

DD=-68

Pp 880-660

0.177

M. SOEBANTO TAIF.

KSATRIAN INSTITUUT BANDOENG

Dit boek is in goede conditie. Vouw het niet om. Het kan je f 0.30 kosten, als het beschadigd terugkomt. Maak het niet vuil; dat zou je f 0.05 kosten.
Het Ksatrian Instituut.
7797-9

K S A T R I A N I N S T I T U U T

jang

saja kenalkan sebagai moerid.

Terkoetib dari "Nicork Expres"

Bandoeng

1939



FAHAM INDONESIA KITA.

Segala toelating eksamen sekarang soedah laloe dan banjak orang toea Indonesia ketjewa tentang kesoedahan anak-anaknja..

Marilah kita terangkan, bahoea ketjewaan itoe ketjoeali oleh sebab kekoerangan tahoe hal bahasa Belanda.

Kita, Indonesiërs, biasanja tidak tjakap didalam bahasa Belanda. Didalam soerat kabar Belanda banjak redakteur bergoerau dengan koerang tahoenja bangsa kita didalam bahasa Belanda itoe.

Sering kali pembatja ketawakan hal ini dan gojang kepala hal kebodohan orang Indonesiër. Tetapi mereka tidak ingat, bahoea kepinteran manoesia soenggoeh tidak melainkan tergantoeng kepada kepinteran bahasa asing.

Tentang eksamen H.B.S. jang laloe di soerat soerat kabar Belanda termoeat soeatoe karangan jang sangat djelek. Akan tetapi sesoedah itoe ketoe eksamenkommissie kabarkan didalam A.I.D. bahoea karangan itoe tjoema boeatan soeatoe pelantjoengan. Maksoednja goeroe-korektor jang melantjoeng itoe tida oesah kita terangkan. Akan tetapi kita sekarang tidak lagi ketawa tentang koerang kepinteran. Kita merasa geli tentang koerang kepertjajaan itoe jang akan menjakitkan hati kita.

Tetapi orang lantjoeng itoe soedah djoega menolong kita, orang Indonesiër. Dan dengan perhatian jang berganda kita perhatikan tentang kesalahan persoalan eksamen Belanda itoe, jang boekannja goeroe-goeroe Belanda.

Oleh sebab itoe banjak pemoeda-pemoeda Indonesiër tidak berhasil dalam bahasa Belanda. Maskipoen itoe banjak pemoeda-pemoeda kita berhasil didalam eksamen. Djoemblahnja saban tahoen naek. Maka itoe hal ini tidak terloendjoek tentang kebodohan kita. Akan tetapi kepinterannja anak Indonesia tertampak kemoeka. Di mana-mana poen tidak adu anak haroes beladjar dalam bahasa asing, tjoema disini sadja.

Maskipoen handicap ini anak Indonesia mendoedoeki Lagere School Europa. Sesoedah itoe di berikan kepadanja sekolah H.I.S. dengan memakai bahasa Belanda sebagai "voertaal". Sesoedah itoe faham Indonesia mendoedoeki sekolahan Mulo dan lambat-lambat anak Belanda dikepok dari sekolahan ini. Dan sekolahan A.M.S. laloe direboet. Soedah bertambah tahoen lamanja orang Indonesier sedang mereboet sekolahan H.B.S. jang mahal itoe, maskipoen toelating eksamennja mendjadi selaloe berat.Anak Belanda sekarang melarikan diri kesekolahan Lycea jang lebih mahal, jang baroe-baroe ini didirikan. Akan tetapi sekarang djoega orang-orang Indonesia soedah mendesek dalam Lycea ini.

Djikalau liat kita semoe ini, kita tidak lagi pertjaja tentang hal perasaan rendah (minderwaardigheid) faham Indonesia. Seorang Djerman soedah berkata kepada kita: "Orang Indonesiër moesti poenja faham jang tinggi sekali, bahwa ia melawan soeatoe perklaian batin didalam soeatoe bahasa asing dan dapat kemenangan!" Saja kira orang Djerman itoe tidak salah dalam perkataannja.

Akan tetapi, maskipoen kita tahoe bahwa faham Indonesia ini boekan sedikit koerang kemoeliaan, - kita djoega haroes djangan boeta tentang kehinakan kesalahan tjara peladjarannja di sekolahan jang dinamakan "wilde scholen".

D i s i n i l a h permoelaannja banjak ketjewaan orang toea kita.

I n i l a h s e b a b n j a! Maka itoe boekan dalam faham Indonesia kita.

Kesoekerannja pemoeda-pemoeda Indonesia itoe selaloe peladjaran dida-

lam bahasa asing. Dan lagi bahasa asing itoe ialah bahasa Belanda jang sangat soekar itoe.

Dan tabiatnja bahasa Belanda itoe (idomatiek) tida berkepoetoesan kaja. Saban hari ia bertambah banjak. Dan didalam tabiat bahasa ini banjak kandidaat eksamen telah djatoh.

Tabiat bahasa ini, - inilah jang hoebaja-hoebaja dalam karangan.

Orang Indonesiër akan tjakap dalam grammatika. Jang pintar pintarnja akan dapat 9 atau 10. Mereka akan boeat sendiri (ontleding) dengan tida pake soeatoe kesalahan. Kesoekaran dengan voorzetsels mereka akan mengalahkan. Banjak djoega tida lagi bikin kesalahan dalam tempo-tempo werkwoorden. Mereka patoetlah dipoedji tentang pengetahoeannja.

Disini mereka sering kali lebih pintar dari pada anak-anak Belanda poela.

Akan tetapi sekarang mereka haroes bikin karangan (opstel) bahasa Belanda! Mereka ditertawakan olehnja. Kira kira dapat ketahoean, bahoea ini boetan orang asing. Dan ia masti pantas, djika eksaminator berkata: "Ini boekan bahasa Belanda".

Karangan, itoelah kesoekaran kita.

Ambillah hitoengan ini: Achmad dapat 9 oentoek sendian; 7 oentoek voorzetsel; 6 oentoek salinan kalimat; 8 oentoek tempo werkwoord. Ia dapat pertengahan 7½ oentoek bagian eksamen ini. Bagian jang lain ialah karangan. Ia dapat 4. Kita ambil bidji karangan direken 3x; djadi 12. Dengan bidji jang laen (7½) terhitoeng kita dapat 19½. Bidji penghabisan djadi 19½ : 4 = 4. Djika karangan dapat 5, toch bidji penghabisan djadi 5.

Banjak moerid-moerid Lagere School Ksatrian Instituut dapat 7 dan djoega 8 oentoek bahasa Belanda di eksamen H.B.S. Hal ini tentoe haroes dipoedji. Didalam eksamen jang baroe laloe soeatoe moerid Ismono (12 tahoen) dari sekolah ini dapat bidji-bidji ini: bahasa Belanda 7, hitoeng 9, ilmoe boemi 9, ilmoe hikajat (geschiedenis) 10. Akan tetapi djoega Siti Wiloedjeng (12 tahoen) dapat 7; Samoelja dan Maman djoega (oentoek T.S.).

Peladjaran moerid-moerid jang pintar ini moesti djoega bagoes. Moerid-moerid sekolah laen djoega sama pintarnja. Djika mereka tida loeloes dalam oedjian didalam sekolah laen, kita haroes tjari kesalahan dalam peladjarannja. Itoelah sebabnja, kebanjakan pemoeda Indonesia tida loeloes, disebabkan dalam bahasa Belanda.

ORANG INDONESIER DAN BAHASA BELANDA.

Barangkali kita Indonesiers merasa heran akan beratnja kira-kira hal pengetahoean bahasa Belanda, hoebaja-hoebaja didalam eksamen H.B.S. Akan tetapi saja pertjaja, bahwa kita dapat meloeloeskan standpunt orang Belanda.

Di Indonesia ada doea boeah bahasa: bahasa Melajoe (bahasa Indonesia) dan bahasa Belanda. Oleh karena itoe disini ada doea matjem pengadjaran Europese Lagere School oentoek anak-anak bangsa Europa dan sekolah H.I.S. oentoek kita.

Sekolah H.B.S. dan pengadjaran Mulo-A.M.S.

H.B.S. itoe tjoema oentoek meneroeskan peladjaran di negeri Belanda. Bedanja peladjaran itoe terdiri atas pengetahoean bahasa Belanda. Peladjaran jang kesatoe itoe oentoek anak jang berkata dan berpikir dalam bahasa Belanda. Dan peladjaran jang laen itoe oentoek anak jang t i d a berpikir dalam bahasa Belanda.

Orang Belanda selaloe mendjaga kesoetjian bahasanja. Ia akan selaloe berpikir dalam bahasa Belanda jang soetji. Siapa jang akan sekolah di H.B.S., maka itoe haroes bersehadja berpikir dalam bahasa Belanda sedikit lebih koerang. Djika anak-anak Indonesia jang soedah menempoeh eksamen H.B.S. dengan baik, kemoedian gagal di H.B.S., itoelah salahnja bahasa Belanda jang terlaloe soekar. Ini djoega lakoe oentoek sekolahan A.M.S., T.S., N.H.C. dan M.U.L.O. Akan tetapi tida begitoe banjak.

Djika orang beladjar berpikir dalam bahasa Belanda di sekolah itoe, djoega tida lagi dalam bahasa Belanda jang bagoes.

Sekarang orang mengerti, apa sebabnja marika, jang hendak bersekolah H.B.S. dan laen sekolahan Middelbaar peladjaran bahasa Barat (Westers,, haroes poenja anggaran pengetahoean bahasa Belanda jang tegoen.

Siapa jang tida akan beladjar teroes, djadi oentoek dapat diploma H.B.S. sadja,djangan lah bersekolah H.B.S. Sekolah H.B.S. itoe boekan sekolah oentoek peladjaran tammat, H.B.S. itoe soeatoe menjediakan peladjaran vak jang tinggi.

Djadi sekali lagi: oentoek meneroeskan peladjaran middelbaar haroes poenja anggaran bahasa Belanda jang baik.Orang toea jang akan menghendaki meneroeskan peladjaran middelbaar, haroes hoebaja-hoebaja ingat dalam pilihan lagere school oentoek anaknja.

Dari saja poenja praktijk saja madjoekan soeatoe daftar permintaan oentoek menjampekan persediaan anggaran peladjaran.

1. Moerid-moerid haroes dipilih dengan selidik.
2. Hal pengadjaran haroes tinggi.
3. Semoea tempo haroes dipergoenakan.
4. Maksoed peladjaran haroes bergoena.
5. Goeroe2 haroes dipilih tentang pengetahoean dan hoedi (mentaliteit).
6. Goeroe2 haroes bekerdja dengan seantero tenaganja.
7. Tingginja pengetahoean didalam segala klas haroes selaloe diprikse.
8. Permoelaan peladjaran haroes terdapat dalam kasih dan siasat.
9. Peladjaran haroes tjerdaskan tabeat.
10. Peladjaran haroes sampe kemadjoean oemoem.

Ini daftar boleh djadi koerang baek diliat dari patokan pendidikan. Goeroe-goeroe barangkali akan tersenjoem liat daftar ini. Akan tetapi saja tida akan memberi peladjaran atawa bertjerita kebenaran baroe. Saja tjoema akan memberi taoe, bahoea saja menerima kasih oentoek peladjaran jang

saja dapat. Dan saja soeka mengingatkan orang toea kita hal perkara jang barangkali mereka belon taoe pikir.

Hampir semoea "wilde scholen" tidak sedikit djoega pilih moerid-moeridnja. Oentoek hal pengadjaran mereka tjoema minta permintaan rendah.

Mereka tidak mempergoenakan semoea tempo. Sering kali peladjarannja tidak praktisch dan goeroe-goeroenja tidak laik (onbevoegd) dan djoega tidak tjakap (onbekwaam), dan sering kali mereka tjoema poenja sedikit pengetahoean bahasa Belanda. Efficientie tidak diminta pada goeroe-goeroe. Dan tidak tahoe dipriksa. Kasih biasanja ada, tetapi siasat tidak tjoekoep. Dan tjoema sedikit kemadjoean oemoem beroleh maksoed.

Saja selaloe memoedji goeroe-goeroe kita jang memberi peladjaran di "wilde scholen". Oleh karna itoe soekar sekali, bahoea banjak kekoerangan haroes ditoendjoek.

Haroeslah kita, oleh sebab itoe, kirim anak-anak kita kesekolahan pemerintah (openbaar), sekolahan jang dapat subsidie, skolahan jang dipimpin oleh orang Europa?

Boekan begitoe! Saja tidak pertjaja, bahoea sekolahan itoe sekolahan oentoek kita. Saja tidak akan meletakkan hoekoem kepada siapa djoega, akan tetapi, dapatlah kita tjinta kepada anak-anak asing sebagai seanteronja? Kita tidak tjakap. Siapa djoega tidak tjakap. Bisakah dikaboelkan akan minta kepada goeroe-goeroe laen dari orang Indonesiër, jang kita sendiri tida dapat memberi? Saja berpikir bahoea tidak dengan tjinta jang soenggoeh, peladjaran akan selaloe kering dan tidak berhasil. Dan selaennja kesalahan besar ini, tidak akan dapat milih personeel, apa lagi di sekolahan pemerintah dan efficientie dalam pergoenakan tempo sering kali tidak ada djoega.

Tjita-tjitanja sekolahan rendah oentoek pemoeda Indonesia ialah satoe sekolahan Belanda jang dipimpin oleh goeroe Indonesiër. Saja kata, satoe sekolahan Belanda; boekan H.I.S. Dengan girang hati saja mengingatkan hal oesahanja ambtenaar-ambtenaar tinggi jang 30 tahoen jang laloe selaloe menghadep tjita-tjita ini. Akan tetapi ini soedah djatoh oleh praktijk. Goeroe-goeroe Indonesiër banjak jang tidak tjakap bahasa Belanda oentoek memberi peladjaran westers jang dapat dipoedji. Dan boeahnja pengadjaran officieel goeroe-goeroe Indonesiër ialah tjoema sadja sebagai goeroe, tabiet dan tjita-tjita laloe lenjap.

SEKOLAHAN BLANDA OENTOEK ORANG INDONESIA.

Karangan ini moelai dengan pengalaman saja sendiri di sekolahan Vrije Nationale Lagere School Ksatrian Instituut, dari mana saja berpindah ke sekolahan Nationaal Handels Collegium.

1. M o e r i d - m o e r i d h a r o e s d i p i l i h d e n g a n s e l i d i k.

Orang dapat pilih tentang bangsa. Djoega tentang perolehan hasil orang toea. Kesoedahannja tentang pengetahoean dan boedi (mentaliteit). Kedoea pilihan jang pertama itoe bersehadja sekali. Jang ketiga itoe soekar sekali. Pilihan jang ketiga inilah jang diambil insaf disekolahan Ksatrian. Dan tida tjoema dalam penaekan. Akan tetapi dalam antara itoe djoega. Moerid-moerid jang pintar dapat melompat klas dengan pepak atawa separo. Moerid-moerid jang tida begitoe pintar saban hari dipeladjari dengan ekstra. Goeroe-goeroe dengan ini dapat pekerdjaan ekstra. Tentoelah pekerdjaannja soekar sekali. Oleh karna itoe ini tidak diambil insaf disekolahan laen. Banjak goeroe toch tida soeka bekerdja ekstra. Pekerdjaan ekstra haroes dibajar ekstra djoega.

Maka itoe sekolahan Ksatrian memberi gadjih lebih tinggi dari pada sekolahan laen; lebih djoega dari pada gadjih Gouvernement. Tetapi bajaran sekolah djoega tidak lebih dari sekolahan laen.

Boedinja djoega dipilih. Orang Indonesia jang tidak berasa Indonesiernja ada djoega. Ada djoega iboe-bapa jang merintangi pekerdjaan sekolahan Ksatrian Instituut jang tidak mentjari oentoeng dirinja. Jang tidak maoe bekerdja bersama-sama dengan sekolahan ini.

Jang mempeladjari anaknja djangan hormatkan goeroenja, tjaranja Barat dan anti-Timoer. Dengan kesalahan boedi begitoe Ksatrian Instituut sebenar mensabarkan. Akan sesoedah itoe anak-anak ini dipetjat. Kadang-kadang iboe-bapanja jang koerang senang ini, pergi ke soerat-soerat kabar dengan kabar bohong. Sajang sekali djikaloe soerat-soerat kabar memberi tempat oentoek hal ini. Mereka merintangi pekerdjaan penting oentoek bangsa kita.

Hal-hal ini toch tidak akan berboeah. Ini boekankah tjita-tjita Indonesia, djikaloe kita beladjar pengetahoean dengan membocang adab. Kita haroes selaloe djadi orang Ksatria dengan adab, dengan tahoe adat dan adab, maskipoen pengetahoean dan tjerdas bertambah. Ada djoega orang toea jang tida biasa dengan siasat sekolahan. Sekolah Ksatrian meminta orang jang tidak sadja berboedi Ksatria, akan tetapi djoega terlihat Ksatria. Baik roepanja, berpakean bersih, gigi sehat dan di pelihara, dan badan soetji. Anak-anak Ksatria haroes anak jang alces. Djikaloe orang toeanja tida kenal akan ini, mereka haroes tjari laen sekolah oentoek anaknja. Orang toea jang baek hatinja dapat hak, bahoea permintaannja ditimbangkan pertama dan soedah tentoe tentang bersamah samah anaknja.

2. H a l p e n g a d j a r a n h a r o e s t i n g g i.

Dalem tempo tiga boelan sadja moerid-moerid klas satoe dari sekolahan Ksatrian soedah dapat kitab oentoek batja dalam bahasa Belanda. Mereka berhitoeng tidak sadja sampai 20, seperti disekolah laen, akan tetapi sampai 100. Boekan poekoel 11 mereka poelang, akan tetapi baroe poekoel 12. Di klas doea dan tiga tidak sadja sampai poekoel 11 atau 12, akan tetapi sampai poekoel 1. Dari sebab anak-anak dapat lebih banjak peladjaran dari pada laen sekolahan, iboe-bapa haroes mengerti, bahwa bajaran sekolah sebenarnja rendah. Dalam semoea klas hal pengadjaran di naikan dan oleh karena itoe klas 7 sebetoelnja soeatoe klas pengoelangan.

Maka itoe ini melihatkan tadjamnja boedi orang Indonesi"r, dan boekan kebodohannja. Moerid-moerid Ksatrian jang soedah lama disekolahan kita,

oleh karena itoe selaloe toek, disekolahan laen. Sering kali mereka itoe lebih pintar. Dengan ini, di semoea klas sekolahan Ksatrian dari [illegible] laen ditjarikan djalan, soepaja moerid-moerid djikalau mereka [illegible] mat., djoega siap oentoek meneroeskan peladjarannja.

Pernaikan hal pengadjaran ini membawa soeatoe madlarat. Berdasarkan dengan sekolah laen tidak ada. Moerid-moerid sekolahan [illegible] dia dengan keras djikalau mereka hendak soesoel moerid-moerid sekolahan kita. Seringkali mereka tidak dapat dengan bekerdja satoe tahoen.

3. S e m o e a t e m p o h a r o e s d i p e r g o e n a k a n.

Sekolah H.I.S., boekanlah sekolahan jang moedah. Melaenkan itoe, tjoema sadja sekolahan ini di antero doenia, dimana anak ketjil dipaksa beladjar dalam doea boeah bahasa. Djoega soeatoe tanda bahwa orang Indonesiër itoe djaoeh dari bodoh. Sekolahan Europese Lagere School itoe soeatoe sekolahan jang lebih moedah dari pada sekolahan H.I.S. Moerid-moerid Europa beladjar dalam bahasanja sendiri. Orang Indonesiër haroes beladjar dalam bahasa asing. Akan tetapi itoe hal perloe jang kita haroes menerima. Akan tetapi tidak perloe memboeat H.I.S. lebih soekar.

Djikalau kita haroes beladjar dalam bahasa Belanda apa goenanja soeatoe bahasa lagi? Adalah H.I.S. jang mempeladjari tiga boeah bahasa; seperti bahasa Belanda, Soenda dan Melajoe. Soeatoe peladjaran memakan tempo! Dan djoega soeatoe pendidikan aneh! Sekolahan Ksatrian soedah pilih oentoek seteroesnja ; soeatoe E.L.S. dengan moerid-moerid Indonesiër. Adalah djoega E.L.S. pemerintah jang moerid-moeridnja sampai 80, 90 dan 95 pCt ialah bangsa Indonesiër. Inilah tandanja permintaan iboe-bapa soeatoe sekolahan Belanda. Pemimpin Ksatrian ialah menoeroet apaloh jang disoeka oleh iboe-bapa. Di sekolahan Ksatrian tempo tida diboeang dengan doea boeah bahasa. Itoe orang haroes mengerti bahoea dalem 7 taoen kira-kira 2000 djam soedah dipake oentoek pengadjaran laen. Itoelah hampir 2 tahoen peladjaran dengan 240 hari à 4 2/3 djam laba oentoek anak anak dan iboe-bapanja. Dan apa artinja eksamen-rekord sekolahan Ksatrian soedah memperlihatkan 9 taoen bertoeroet-toeroet.

Djoega dapat menang tempo oleh pilihan moerid-moerid, peladjaran extra oentoek moerid-moerid dan efficientie jang goeroe-goeroe haroes memberi. Dan oleh karena itoe klas 7 Ksatrian Instituut dapat djadi soeatoe klas pengoelangan.

4. M a k s o e d p e l a d j a r a n h a r o e s b e r g o e n a

Tammatnja H.I.S., itoe ia oentoek banjak orang toea meneroeskan peladjaran. Oleh sebab itoe djoega eksamen. Akan tetapi tidak diperboleh. djikalau tjerdas oemoem, pengadjaran adab dan peladjaran tabiat moerid-moerid diperlengakan.

Sekolahan Ksatrian saban tahoen minta dari goeroe-goeroe soeatoe soerat pemberitaan: apa jang mereka pekerdjakan oentoek peladjaran tabiat dan oentoek adabnja moerid-moerid di tahoen jang laloe. Di sekolahan ini moerid-moerid tida boleh dimelatih oentoek eksamen. Bagian bagian seperti ilmoe alam (natuurkunde), menggambar, menjanji, membatja, mentjeri[illegible] - semoea bagian perloe - tidak boleh diperlengakan.

---

5. G o e r o e - g o e r o e h a r o e s d i p i l i h t e n t a n g p e n g e t a h o e a n d a n b o e d i. (mentaliteit)

Oleh sebab orang Indonesiër itoe soekar sekali pahamkan bahasa Belanda. Bahasa itoe haroes dipeladjari dengan paling baek. Kita haroes poenja goeroe-goeroe Indonesiër jang soenggoeh dapat memake bahasa Belanda. Akan tetapi soekar sekali dapat goeroe-goeroe ini. Dan djoega soekar, oleh karena kita minta mereka haroes poenja boedi Indonesiërs. Kita minta goeroe-goeroe nationaal oentoek anak-anak kita. Sekolahan Ksatrian beroentoenglah dapat goeroe-goeroe ini. Pemimpinnja Indonesisch, pekerdjaän Indonesisch dan djikalau goeroe-goeroe tidak berpikir nationaal dan koerang pandai dalam bahasa Belanda, mereka tidak dapat djadi goeroe seteroesnja. Di madrasah (Kweekschool) Ksatrian Instituut, itoelah N.O.S. kita, tidak ada jang dapat diploma, djikalau mereka koerang tjakap dalam bahasa Belanda.

Peladjaran N.O.S. itoe laen sekali dari pada peladjarannja goeroe pemerentah. Toch ada satoe dari anak prempoean kita dari N.O.S. jang dibenoem oleh pemerintah sebagai goeroe di sekolahan Europa. Itoelah soeatoe boekti bahwa peladjaran N.O.S. itoe soenggoeh baek.

6. G o e r o e - g o e r o e h a r o e s b e k e r d j a d e n g a n s e - a n t e r o t e n a g a n j a.

Seorang goeroe tidak boleh senang dengan separo pengadjaran oleh moerid-moerid . Seorang moerid haroes meliatkan 100 pCt keradjinan dan haroes dapat tahoe pengadjarannja dengan 100 pCt. Akan tetapi djoega seorang goeroe haroes bekerdja dengan 100 pCt. Ia tidak boleh maen sakit, tidak boleh malas, dan pengadjaran tidak boleh kendor; minatnja tidak boleh koerang.

Saban tahoen goeroe-goeroe Ksatrian haroes memberi pertanggoengan pake toelisan (schriftelijk) tentang pekerdjaannja dalam satoe tahoen. Hal tambah bajaran tergantoeng oleh pekerdjaannja dan toentoetan moerid-moerid. Sekolahan Pemerintah tidak senang dengan pemberian tahoe, bahwa soeatoe moerid tidak dapat dinaekkan. Goeroe itoe haroes terangkan dengan toelisan apa sebabnja moerid itoe tidak dapat dinaekkan.

7. T i n g g i n j a p e n g e t a h o e a n s e g a l a k l a s h a r o e s s e l a l o e d i p r i k s a.

Dalam boelan Djoeni semoea sekolahan dipriksa oleh ketoea sekolahan. Priksaan ini lebih keras dari pada pemeriksaan pemerintah. Inilah boekankah soeatoe penjelisihan satoe pagi doea klas, akan tetapi soeatoe pemeriksaan jang doea poeloeh hari lamanja. Beriboe-riboe kertas proefwerk dipriksa. Dan tidak tjoema satoe atawa doea bagian jang dipriksa, semoea bagian telah dipriksa, djoega tentang keapikan, keradjinan, toelisan moerid-moerid. Goeroe-goeroe jang tidak memadai tidak akan bekerdja teroes.

8. P e r m o e l a a n p e l a d j a r a n h a r o e s t e r d a s a t d a l a m k a s i h d a n s i a s a t.

Semoea anak-anak poenja hak tentang kekasihnja goeroe. Pemimpin memberi tjonto. Pemimpin sediakan soeatoe dokter, obat dengan tidak membajar dan soeatoe buffet. Semoea inilah oentoek kesehatan badannja moerid-moerid.

Goeroe-goeroe haroes mendjaga batinnja. Mereka haroes mengakoe hak iboe - bapa dengan memberi peladjaran jang terbaik. Akan tetapi siasat haroes ada. Dengan tiada siasat, peladjaran tidak bisa baik. Akan tetapi siasat haroes mengandoeng kasih. Inilah boekan soeatoe siasat serdadoe. Dengan tidak siasat disekolah, iboe-bapa bajar sekolah dengan tidak berhasil.

Inilah tertampak djikalau moerid-moerid pindah ke laen sekolahan mereka tidak dapat toeroet beladjar. Atawa djikalau mereka tidak dapat diploma. Akan tetapi djikalau siasat tidak mengandoeng kasih goeroe-goeroe oentoek

semoea anak-anak, peladjaran ini lebih membiasakan moerid-moerid sekolahan rendah. Hati djadi tajoe, tabiat djadi roesak, boedi kahilangan sopanja. Nasibnja kita semoea bertambat dengan nasibnja bangsa kita. Djika kehidoepan kita roesak, roesak djoega kehidoepan bangsa kita. Itoelah pengadoean berat oentoek sekolahan rendah djikalau dipimpin oleh orang asing. Mereka itoe boekan bangsa kita. Mereka tidak menaroh kasih akan bangsa kita. Tida ada kesalahan jang terbesar dari pada ini.

9. P e l a d j a r a n h a r o e s t j e r d a s k a n t a b i a t.

Tabiat kita tidak dianggar oleh pengetahoean. Tabiat dan pengetahoean tidak sama. Tabiat haroes terlihat dalam kesatrijaan, soeka menoeroet, sedar akan dirinja, berani hati dan tahoe wadjib. Oleh sebab itoe goeroe-goeroe Ksatrian haroes memperhatikan beramah-ramah moerid-moerid, selaloe hormat kepada orang perampoean, selaloe melindoengi anak-anak perampoean dan anak-anak ketjil, orang-orang lemah dan binatang; tentang kehormatan pada goeroe-goeroe dan penerima kasih tentang pengadjaran; keradjinan pakean; kesoetjian badan; kerdjaan di roemah dan dikelas haroes baik; bekerdja dengan tjermat; bentji kepada semoea jang kasar dan djelek, djaoeh dari pada djoesta dan bohong; berani mengakoe kesalahan; selaloe berasa seorang Ksatria, tjinta pada tanah air dan bangsanja; bertalaran dan berani batin. Tidak boleh banjak palat. Inilah oepaja jang dipake terbelakang sekali. Palat selaloe sedikit meroesakkan tabiat. Djikalau moerid-moerid tida memboeat pekerdjaannja, mereka haroes diberi tempo oentoek sampekan kekoerangan. Akan tetapi djangan pake palat. Inilah metodenja sekolahan Ksatrian.

10. P e l a d j a r a n h a r o e s s a m p e k e m a d j o e a n o e m o e m.

Sekolaan jang baek tidak boleh melatih. Ketjoeali dieksamen, sekolahan haroes mempeladjari oentoek kehidoepan. Peladjaran oentoek tjerdaskan oemoem ialah soeatoe bagian, maskipoen tidak terliat di rapport. Sebetoelah itoelah bagian jang paling penting. Ketjerdasan oemoem berlakoe oleh sebabnja ramah-ramahan goeroe-goeroe dengan moerid-moerid. Itoelah haroes soeatoe ramah-ramahan antaranja manoesia jang sama tinggi harganja.

Tidak antara manoesia pangkat besar dan rendah. Seorang moerid haroes loepa, bahoea goeroenja selaloe seorang goeroe. Ketjerdasan oemoem terlihat djoega dalam pemberian tahoe dan dalam pemoitjaraan sehari-hari, apa jang tertoelis didalam soerat kabar, djadi boekan tjoema jang tertoelis di kitab-kitab peladjaran. Ketjerdasan oemoem tertimboel djoega dari pemoatjaan dan oleh karna itoe anak-anak haroes membatja segala kitab biblioteek. Ini djoega diperhatikan di sekolahan Ksatrian. Goeroe-goeroe Ksatrian haroes mempeladjari ini djoega.

Begitoelah praktijk saja jang sementara saja dapat peladjaran Ksatria. Saja oleh sekolahan Ksatrian terdjadi seorang Indonesiër dengan berasa kehargaan sendiri dan berasa kehargaan nationaal bangsa besar kita. Hoebaja-hoebaja merasa, bahwa saja itoe masoek bilangan soeatoe bangsa jang besar dan baek, inilah hal jang saja tidak akan dapat djikalau saja bersekolah di laen sekolahan jang dipimpin oleh orang asing. Melainkan dapat dihilangkan. Karangan-karangan ini ialah soeatoe tanda ketjil oentoek ketrima kasih saja kepada Ksatrian Instituut.

Soebanto Taïf